



## Register perawatan kulit (*soins de la peau*) bahasa Prancis pada situs Aufeminin

Widya Arumdwita Rahayu<sup>1\*</sup>, Ratna<sup>2</sup>, & Sri Harini Ekowati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia, 13220

### \*Corresponding Author

Email: widyaarumdwita@gmail.com

### Kata kunci

*bentuk, makna, perawatan kulit, register, sociolinguistik*

### Keywords

*form, meanings, register, skincare, sociolinguistic*

### Abstrak

Bahasa tidak bisa dipisahkan dengan konteks penggunaannya. Keberagaman masyarakat terefleksikan pada bahasa. Sebagai contoh, hal ini memengaruhi jumlah variasi bahasa yang digunakan seseorang sehari-hari. Salah satu variasi kebahasaan yang biasanya digunakan pada bidang tertentu yang dinamakan register. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk dan makna dari register perawatan kulit berbahasa Prancis. Objek dari penelitian ini ialah register perawatan kulit yang digunakan pada artikel situs Aufeminin.

### Abstract

Language cannot be separated from the context which it is used. Diversity in society are reflected in language. For example, it may influence the amount of variety of language use by one people in daily basis. One of the language varieties that commonly used in a specific field or domain called register. This study aims to identify the linguistic form and the meanings of the French registers of skincare. This study's object is the skincare register used in article on the Aufeminin website.

Available online at

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/franconesia>



## Pendahuluan

Keberagaman menghasilkan banyak perbedaan pada masyarakat. Demikian pula dengan penggunaan bahasa pada masyarakat. Tiap kelompok dalam masyarakat menggunakan variasi bahasa yang dapat memudahkan interaksi antar anggota kelompok. Register bahasa merupakan perwujudan dari variasi bahasa dalam masyarakat yang terdapat pada sebuah bidang keahlian atau kelompok minat.

Secara umum, bahasa dibagi ke dalam beberapa kajian. Salah satu kajiannya berfokus kepada hubungan antara bahasa dan faktor kemasyarakatan (Wijana 2021:4) Dalam studi sociolinguistik, terdapat banyak variabel yang mempengaruhi produksi kebahasaan dan tidak



hanya dipengaruhi unsur internal karena manusia yang heterogen. Dalam kajiannya, sosiolinguistik mencakup bahasan mengenai variasi bahasa. Variasi bahasa timbul dan dipengaruhi oleh latar belakang masyarakat yang berbeda. Salah satu variasi yang umum ditemui di masyarakat ialah register. Register membahas hubungan antara penggunaan bahasa dan masyarakat yang dipengaruhi oleh konteks dan latar belakang.

Konsep register secara umum dipaparkan oleh pendapat Halliday dan Matthiessen (2013:47), "*the division of semiotic labour between language and gesture seems to vary from one language to another, as already noted; but with a given language, there will also be variation according to the nature of the context, and thus of the register.*" Dari pendapat ini dapat disimpulkan bahwa register secara umum merupakan ragam bahasa yang penggunaannya didasarkan kepada konteks penggunaannya (*according to use*).

Terdapat dua fokus teori register yang umum digunakan pada linguistik, antara lain konsep register sebagai pembendaharaan kata suatu bidang dan juga konsep register sebagai tingkatan formalitas bahasa. Teori register sebagai pembendaharaan kata dipaparkan oleh Wahyudi, dkk (2017:21). Register dapat ditemui dalam setiap kelompok pekerjaan atau profesi tertentu dan secara tidak langsung mempermudah proses komunikasi interaksi sesama manusia di dalam suatu kelompok. Register dapat juga diartikan sebagai perbendaharaan khas, baik berupa kata, kalimat, maupun wacana yang digunakan pada bidang tertentu yang bertujuan untuk mempermudah komunikasi antar anggota atau penekun bidang. Bentuk register sendiri dapat berupa kata bermakna tunggal (makna leksikal) serta kata yang memiliki kemungkinan memiliki makna lain sesuai bidang atau konteks (makna kontekstual)

Sementara itu, teori register sebagai tingkatan formalitas bahasa dipaparkan oleh Lecorvé, dkk. (2018 : 144). Lecorvé, dkk. Berpendapat bahwa register (*registre*) didefinisikan sebagai tingkatan keformalan bahasa (*niveau de langue*) yang terbagi atas *registre familier*, *registre populaire*, *registre soutenu*, *registre courant*, dan *registre vulgaire*. Definisi register sebagai tingkatan kebahasaan merupakan pengkategorian tuturan yang sesuai dengan hirarki dalam masyarakat.

Pada penelitian ini, register yang dimaksudkan dan dijadikan acuan oleh peneliti adalah konsep register sebagai pembendaharaan kata pada sebuah bidang ataupun kelompok. Peneliti menilai perlu untuk memperdalam pengetahuan mengenai register sebagai kosakata khusus suatu bidang karena kurangnya penelitian terkait terutama pada pembelajaran bahasa Prancis. Berfokus dengan latar yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti akan mengkaji (a) bentuk register dan (b) makna register. Untuk mengakomodasi jalannya penelitian ini, digunakan sumber data relevan yaitu sejumlah teks perawatan kulit pada situs kecantikan Aufeminin. Adanya kemungkinan tentang keberagaman register perawatan kulit (*soins de la peau*) bahasa Prancis pada situs Aufeminin membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang di sisi lain dapat mengembangkan penggunaan bahasa Prancis sekaligus pengetahuan mengenai perawatan kulit. Situs yang mulanya ditujukan wanita bernama Aufeminin berbasis di Paris dan beroperasi hingga di 21 negara. Aufeminin merupakan majalah editorial wanita yang didirikan tahun 1999 (dilansir dari [linkedin.com/company/aufeminin-com](https://www.linkedin.com/company/aufeminin-com)). Situs ini menyediakan forum dan informasi melalui banyak platform, termasuk website. Terdapat banyak kategori artikel hingga forum yang dapat diakses pada website Aufeminin, termasuk kategori perawatan kulit. Sesuai fokus penelitian, peneliti menggunakan beberapa artikel relevan mengenai perawatan kulit. Adanya kemungkinan tentang keberagaman register perawatan kulit (*soins de la peau*) bahasa Prancis pada situs Aufeminin membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang di sisi lain dapat mengembangkan penggunaan bahasa Prancis sekaligus pengetahuan mengenai perawatan kulit.

## Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Teknik pengumpulan data adalah salah satu tahap penting dalam sebuah penelitian. Untuk mengumpulkan data mengenai register yang sesuai dengan tujuan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat.

Sudaryanto (2015:203) menjelaskan teknik simak ialah teknik penyediaan data yang dilakukan dengan cara menimak bahasa yang digunakan pada data dan memahaminya, sementara teknik catat adalah tindakan pencatatan atau pengutipan teks pada kartu data. Dalam penelitian kualitatif, instrumen yang digunakan ialah peneliti sendiri dengan bantuan tabel data untuk mempermudah pendeskripsian. Peneliti terlebih dahulu memahami artikel secara seksama, kemudian dilakukan pencatatan segala tulisan yang diduga sebagai register. Dalam proses analisis bentuk dan makna dari data register yang diperoleh, digunakan teknik analisis oleh Miles & Huberman (1994) yang meliputi tiga alur, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh direduksi untuk menemukan data yang sesuai, kemudian dikategorikan sesuai bentuknya dan dianalisis makna yang terkandung dengan memadankan maknanya dengan kamus Larousse atau situs yang relevan. Ketiga alur ini dilakukan secara berulang untuk mendapatkan data yang sesuai. Hasil akhir dari proses ini merupakan kesimpulan keseluruhan dari hasil penelitian.

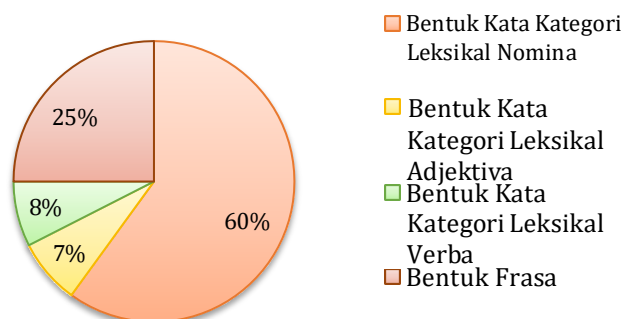
## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis data menunjukkan adanya register perawatan kulit (*soins de la peau*) pada sumber data yaitu teks perawatan kulit sejumlah 6 (enam) artikel yang secara spesifik masuk ke dalam rubrik perawatan kulit pada situs Aufeminin. Hasil penelitian berupa kategori leksikal beserta makna leksikal dan makna kontekstual dari masing-masing kosakata register yang ditemukan.

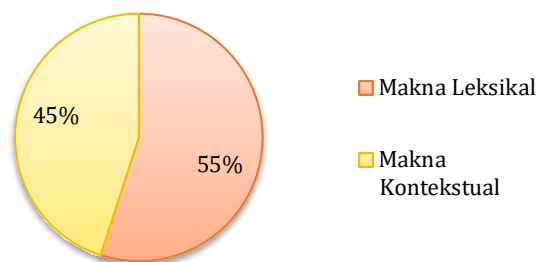
Peneliti mendapati temuan register perawatan kulit sejumlah 40 register, dengan rincian 24 nomina, 3 adjektiva, 3 verba, dan 10 frasa. Berikut adalah diagram hasil penelitian mengenai bentuk register.

Diagram 1. Makna Register



Setelah dikategorisasikan secara leksikal, setiap kata yang mengandung register perawatan kulit didefinisikan masing-masing makna yang terbagi menjadi makna leksikal dan makna kontekstual. Dari 40 kosakata register yang ditemukan, 18 register diantaranya memiliki makna kontekstual. Makna diperoleh dengan setelah mengidentifikasi tiap elemen yang berada di sekeliling register dan kemudian membandingkannya dengan definisi yang terdapat dalam kamus Larousse, serta situs yang relevan yang memuat kumpulan leksikal kecantikan seperti Maxi Mag, Sephora, dan Pharmaforce.

Diagram 2. Makna Register



Timbulnya makna kontekstual dilatarbelakangi oleh adanya kosakata yang sama pada bidang yang berbeda dan memiliki makna atau tujuan penggunaan kata yang berbeda. Makna leksikal yang terkandung pada kalimat dinilai belum cukup menguatkan makna kontekstual pada suatu kata, sehingga diperlukan pemahaman konteks dan perbandingan.

## Pembahasan

Berikut ini bahasan dan kajian mengenai bentuk register dalam teks perawatan kulit pada situs Aufeminin beserta makna yang dibangun.

### 1. Bentuk Register

Peneliti mendapati temuan register perawatan kulit sejumlah 40 (empat puluh) register pada situs ini, dengan rincian 24 (dua puluh empat) data masuk dalam kata dengan kategori leksikal nomina, 3 (tiga) data adjektiva, 3 (tiga) data verba, dan 10 (sepuluh) data frasa.

#### a. Register Bentuk Kata dalam Kategori Leksikal Nomina

Nomina atau kata benda ditemukan pada teks perawatan kulit pada situs Aufeminin. Berikut ini ialah contoh register bentuk kata yang masuk ke dalam kategori nomina.

##### (1) Zone T

*Elles sont concentrées surtout sur la **zone T** du visage, le cuir chevelu, le torse et le haut du dos*  
(Biasanya ini tersebar di zona T wajah, kulit kepala, batang tubuh dan punggung bagian atas.)  
(www.aufeminin.com)

*Zone T* yang ditemukan pada kalimat di atas merupakan register perawatan kulit berkategori nomina. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sebuah artikula yaitu *article défini "la"* yang mendahului kata sekaligus menandakan bahwa kosakata ini berbentuk nomina berjumlah tunggal dengan *genre féminin*.

#### b. Register Bentuk Kata dalam Kategori Leksikal Adjectiva

Adjektiva merupakan bentuk kata selanjutnya yang ditemukan pada teks perawatan kulit situs Aufeminin. Adjektiva merupakan kata sifat yang berfungsi untuk memperjelas subjek atau nomina, seperti contoh berikut.

##### (2) Calmantes

*Il offre donc des propriétés **calmantes** et décongestionnantes aux produits de beauté placés au réfrigérateur.*  
(Oleh karena itu, produk kecantikan yang ditempatkan di dalam lemari es memberikan efek menenangkan dan menyegarkan)

(www.aufeminin.com)

Contoh pada data (2) menunjukkan adanya register perawatan kulit berbentuk adjektiva

yaitu *calmantes*. *Calmantes* merupakan adjektiva yang memiliki fungsi untuk memperjelas keterangan dari nomina *des propriétés* sehingga memiliki *genre féminin pluriel*.

### c. Register Bentuk Kata dalam Kategori Leksikal Verba

Verba, atau dengan nama lain kata kerja, merupakan kata yang umumnya menjelaskan tindakan atau aksi dari subjek. Pada teks perawatan kulit, salah satu contoh register yang masuk ke dalam kategori leksikal verba ialah sebagai berikut.

#### (3) Verba

*Attention tout de même à ne pas **exfolier** trop souvent au risque d'abîmer l'épiderme.*

(Waspada untuk tidak mengeksfoliasi terlalu sering karena dapat merusak epidermis)

([www.aufeminin.com](http://www.aufeminin.com))

Pada data (3) ditemukan register yang berkategori leksikal verba yaitu *exfolier*. Register *exfolier* berbentuk *infinitif*. Hal ini juga dapat diidentifikasi dengan akhiran *-er* yang menyertai kata. Dengan mengamati elemen yang berada di sekitar register, diketahui bahwa register ini berperan sebagai verba dengan melihat struktur *ne pas + verbe*.

### d. Register Bentuk Frasa

Pada teks perawatan kulit pada situs Aufeminin ditemukan juga register yang berbentuk frasa. Frasa ialah kata yang terdiri atas lebih dari satu kata dan memiliki satu kesatuan makna. Berikut ini adalah contoh dari register perawatan kulit berbentuk frasa.

#### (4) *Renouvellement cellulaire*

*En moyenne, le **renouvellement cellulaire** dure 28 jours.*

(Rata-rata pembaruan sel berlangsung selama 28 hari)

([www.aufeminin.com](http://www.aufeminin.com))

Pada data (4) terdapat register berbentuk frasa yaitu *renouvellement cellulaire*. Register ini terdiri dari dua kata yaitu *renouvellement* yang merupakan nomina, dan *cellulaire* yang berbentuk adjektiva. Adanya *article défini masculin singulier* yang menyertai register ini membuat frasa ini masuk ke dalam bentuk frasa nomina.

## 2. Makna Register

Makna ialah pesan atau konsep yang berusaha disamapaikan oleh penulis teks. Pada penelitian ini ditemukan makna leksikal dan makna kontekstual. Makna leksikal merupakan makna tunggal yang maknanya tidak berubah, sementara makna kontekstual ialah makna yang dapat berubah menyesuaikan latar belakang situasi atau konteks tuturan.

Dari 40 (empat puluh) kosakata register yang ditemukan, 18 (delapan belas) register diantaranya memiliki makna kontekstual. Makna diperoleh dengan setelah mengidentifikasi tiap elemen yang berada di sekeliling register dan kemudian membandingkannya dengan definisi yang terdapat situs relevan.

### a. Makna Leksikal

Sebuah kata dapat diidentifikasi memiliki makna leksikal jika memiliki makna yang terlepas dari konteks penggunaannya. Sebagai contoh, berikut ini register yang memiliki makna leksikal.

#### (1) *Zone T*

*Elles sont concentrées surtout sur la **zone T** du visage, le cuir chevelu, le torse et le haut du dos*

(Biasanya ini tersebar di zona T wajah, kulit kepala, batang tubuh dan punggung bagian atas.)

([www.aufeminin.com](http://www.aufeminin.com))

Merujuk pada data yang terdapat pada bahasan bentuk register, dapat dipahami secara

seksama bahwa *zone T* pada data (1) merupakan nomina. Register ini dapat dipahami berhubungan dengan area pada wajah. Untuk menentukan makna dari register ini, dilakukan pemadanan konteks dengan definisi yang diperoleh dari situs Maxi Mag dan didapatkan kesimpulan bahwa *zone T* ialah *zone médiane du visage (front, nez et menton)*. *Zone T* merupakan sebutan dari area wajah berbentuk huruf T yang secara spesifik meliputi dahi, hidung, dan dagu, sehingga hal ini sesuai dengan konteks pada data yang mengacu kepada area pada wajah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa definisi ini sekaligus sebagai makna dari register *zone T*, yaitu *la zone est la zone médiane du visage (front, nez et menton)*. Makna ini merupakan makna leksikal karena register ini hanya ada definisi tunggal dari register ini.

Register yang memiliki makna leksikal selanjutnya ialah data (4) yaitu *renouvellement cellulaire*.

(4) *Renouvellement cellulaire*

*En moyenne, le renouvellement cellulaire dure 28 jours.*

(Rata-rata pembaruan sel berlangsung selama 28 hari)

([www.aufeminin.com](http://www.aufeminin.com))

Sesuai yang dijabarkan pada analisis bentuk register sebelumnya, *le renouvellement cellulaire* pada data (4) merupakan register berbentuk frasa. Satu kesatuan register ini merujuk kepada pembaruan sel. Dengan memahami keseluruhan teks, dapat dipahami bahwa ini merupakan fenomena alami yang terjadi pada kulit. Tidak ada entri khusus dari *renouvellement cellulaire* pada kamus, sehingga peneliti menggunakan *Lexique Beaute* dari Maxi Mag untuk dapat memaknai lebih lanjut register ini. Penjelasan yang ditemukan pada situs ini ialah “*le processus naturel au cours duquel les plus vieilles cellules, mourantes, sont remplacées par de nouvelles issues de la division cellulaire*”. Dalam definisi ini pembaruan sel dimaknai adalah proses alami dimana sel yang sudah tua mati dan digantikan oleh sel yang baru. Definisi ini adalah makna leksikal karena mengandung informasi yang sesuai dengan konteks yang terbangun pada data.

b. *Makna Kontekstual*

Berlawanan dengan makna leksikal, makna kontekstual merupakan makna yang sangat berkaitan dengan latar belakang situasi dan konteks tuturan. Beberapa register perawatan kulit yang diidentifikasi memiliki makna kontekstual ialah berikut ini.

(5) *Calmantes*

*Il offre donc des propriétés calmantes et décongestionnantes aux produits de beauté placés au réfrigérateur.*

(Oleh karena itu, produk kecantikan yang ditempatkan di dalam lemari es memberikan efek menenangkan dan menyegarkan)

([www.aufeminin.com](http://www.aufeminin.com))

Data (2) yaitu *calmantes* merupakan register yang memiliki makna kontekstual. Definisi *calmantes* (adj.) yang ditemukan pada kamus Larousse yaitu *qui calme, apaise la surexcitation ou la douleur*. Pada definisi ini, *calmantes* merujuk kepada hal yang dapat menenangkan dan menghilangkan perasaan meluap-luap. Latar belakang konteks yang membangun register ini yaitu perawatan kulit dan mengacu kepada substansi yang menenangkan kulit (dari iritasi atau masalah kulit). Peneliti mengelaborasi definisi dan pesan yang dikandung dalam register sehingga dihasilkan makna dari register ini yaitu *calmantes est ce qui calme ou apaise les irritations de la peau*. Makna ini didefinisikan sebagai makna kontekstual karena makna register ini timbul dipengaruhi oleh konteks, nuansa, dan latar belakang tulisan yaitu mengenai perawatan kulit. Register selanjutnya yang memiliki makna kontekstual ialah *exfolier* pada data (3).

(3) *Exfolier*

*Attention tout de même à ne pas exfolier trop souvent au risque d'abîmer l'épiderme.*

(Waspada untuk tidak mengeksfoliasi terlalu sering karena dapat merusak epidermis)

(www.aufeminin.com)

Dalam bahasa Indonesia, *exfolier* ialah eksfoliasi. Untuk memperoleh makna dari register ini digunakan kamus Larousse. Hasil pencarian definisi yang diperoleh adalah *séparer, enlever par lames minces la surface de quelque chose*. Dengan mempertimbangkan konteks dari register ini, dapat dipahami bahwa register ini mengacu pada teknik perawatan kulit sehingga diperlukan definisi lain dari situs yang terkait dengan perawatan kulit. Penjelasan mengenai *exfolier* pada situs lain yang terkait (Maxi Mag) adalah "*exfolier la peau est indispensable pour la débarrasser des cellules mortes*." Peneliti dapat menarik kesimpulan dari kedua definisi ini bahwa *exfolier est une process ou technique de la beaute pour debaraser la surface de la peau des cellules mortes*. Dengan adanya penambahan informasi dan pemahaman konteks terlebih dahulu, dapat disimpulkan bahwa definisi akhir yang didapatkan merupakan makna kontekstual.

## Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis data menunjukkan adanya register perawatan kulit (*soins de la peau*) pada situs Aufeminin. Sejumlah empat puluh data register diperoleh yang kemudian dikategorikan secara leksikal serta dideskripsikan maknanya. Pada enam artikel pada situs Aufeminin, sebanyak dua puluh empat register berbentuk leksikal nomina, tiga berbentuk adjektiva, tiga berbentuk verba, sementara frasa sebanyak sepuluh register. Hal ini menunjukkan bahwa kategori leksikal pada register perawatan kulit didominasi oleh kategori leksikal nomina yang artinya lebih banyak register yang menjelaskan mengenai nama peralatan, produk, teknik, serta bahan yang digunakan pada bidang perawatan kulit.

Sementara, pada bagian makna ditemukan makna leksikal dan makna kontekstual. Makna kontekstual timbul dikarenakan register memiliki makna leksikal yang beragam, hingga harus menyesuaikan maknanya sesuai situasi atau konteks. Pada penelitian ini makna leksikal lebih banyak ditemukan dibandingkan makna kontekstual. Terdapat delapan belas register yang memiliki makna kontekstual. Banyaknya makna leksikal yang ditemukan membuat pemahaman mengenai bidang perawatan kulit lebih mudah karena tidak perlu terjadi multitafsir antar bidang.

Hasil penelitian register perawatan kulit (*soins de la peau*) yang menggunakan sumber data situs Aufeminin ini dapat diterapkan secara praktis pada bidang sosiolinguistik khususnya terkait pengajaran mengenai register secara kontekstual. Maka dari itu, hasil penelitian ini dapat diterapkan pada mata kuliah *Sociolinguistique* di program studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti maupun mahasiswa/i lain dalam memahami dan menganalisis register yang muncul pada sebuah wacana dengan cara mengkaji kategori leksikal hingga memahami makna yang terkandung dalam register yang ditemukan. Kemudian, dengan adanya penelitian ini, pembelajar bahasa Prancis dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami perbedaan antara register sebagai tingkatan bahasa dan register sebagai kosakata pada suatu bidang serta dapat menggunakannya dengan tepat dalam keterampilan berbahasa.

Diharapkan penelitian selanjutnya mendalami lebih lanjut dan memperluas cakupan penelitian serta sumber data agar mendapatkan data register perawatan kulit yang bervariasi. Diharapkan penelitian tersebut dapat menyajikan penelitian mengenai register perawatan kulit secara lengkap dengan menggunakan penelitian ini sebagai referensi.

## Ucapan Terima Kasih

Terlaksananya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada Dr. Subur Ismail, M.Pd selaku Koordinator Program Studi

Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta beserta seluruh dosen Program Studi Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta.

## Referensi

- Halliday, M. A. K., & Matthiessen, C. M. (2013). *Halliday's introduction to functional grammar*. London: Routledge
- Larousse. (Online). Retrieved 15 December, 2021, from <https://www.larousse.fr/>. Diakses 15 Desember 2021
- Lecorvé, G., Ayats, H., Fournier, B., Mekki, J., Chevelu, J., Battistelli, D., & Béchet, N. (2018). *Construction conjointe d'un corpus et d'un classifieur pour les registres de langue en français*. In Actes de la conférence Traitement Automatique de la Langue Naturelle, TALN 2018, 143. Maximag.fr. (Online). Retrieved from <https://www.maxi-mag.fr/beaute/lexique-glossaire/beaute?page=1>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. California:Sage.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Darma. University Press.
- Wahyudi, A. B., Santoso, T., Sumarsih, S., & Royani, E. (2017). *Register Bahasa: Konsep, Jenis, dan Penelusuran Ranah Kajian*. Bukukatta: Solo
- Wijana, I. D. P. 2019. *Pengantar Sosiolinguistik*. Yogyakarta: UGM PRESS.